BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian pengaruh, asimetri informasi dan` partisipasi` anggaran terhadap *budget slack* merupakan data primer dengan kuisioner yang diambil dari karyawan level manajer`,dan karyawan yang terlibat dalam penyusunan anggaran pada perusahaan PT Cipta Krida Bahari yang terletak di DKI Jakarta.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda. Penelitian ini memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh, partisipasi anggaran dan asimetri informasi terhadap *budget slack* di perusahaan PT Cipta Krida Bahari. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan logistik yang ada di Jakarta selatan yaitu PT Cipta Krida Bahari. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah direktur manajer dan karyawan yang terlibat dalam penyusunan anggaran mulai dari direktur utama sampai manajer dan karyawan dengan masa kerja minimal 5 tahun.

D. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel, penelitian, pada, dasarnya, adalah, segala, sesuatu, yang, berbentuk, apa saja, yang ditetapkan, oleh, peneliti untuk, dipelajari, sehingga diperoleh, informasi tentang hal, tersebut, kemudian, ditarik, kesimpulannya. Variabel penelitian, juga, didefinisikan, sebagai, suatu, atribut, atau, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan, yang, mempunyai, variasi, tertentu yang ditetapkan, oleh peneliti, untuk dipelajari dan, ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:2-3)

Penelitian, ini, menggunakan, tiga variabel, yaitu, variabel, dependen, variabel, independen. Definisi, operasional, dan konseptual, untuk masing-masing, variabel, sebagai, berikut:

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2010:4) variabel, dependen, atau, dalam, bahasa Indonesia, sering disebut dengan, variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi, atau, yang, menjadi, akibat, karena, adanya, variabel, bebas. Variabel, dependen, dalam, penelitian. ini adalah, *Budget Slack* (Y).

a. Definisi Konseptual

1) *Budget Slack* (Y)

Budget, slack adalah “Proses, penganggaran, yang, ditemukan adanya, distorsi, secara, sengaja dengan, menurunkan, pendapatan, yang, dianggarkan, dan, meningkatkan, biaya, yang dianggarkan” (Suartana, 2010: 137).

b. Definisi Operasional

Budget slack, sebagai, selisih, antara, sumber, daya, yang sebenarnya, diperlukan, secara efisien, dan jumlah, sumber, daya yang lebih, besar, untuk, menyelesaikan,, suatu tugas, tersebut, karakteristik, *budget slack*, antara lain (Karsam, 2013:33):

- 1) Standar, dalam, anggaran tidak mendorong peningkatan produktivitas.
- 2) Anggaran, secara, mudah untuk diwujudkan.
- 3) Anggaran, tidak, mendorong terjadinya efisiensi.
- 4) Anggaran merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban.
- 5) Target, umum, yang ditetapkan dalam anggaran mudah untuk dicapai.
- 6) Tidak, terdapatnya, batasan-batasan yang harus diperhatikan terutama, batasan yang ditetapkan untuk biaya.

2. Variabel Independen

Menurut, Sugiyono (2010:4) variabel, independen, atau dalam, bahasa Indonesia sering, disebut dengan, bebas, adalah variabel, yang, mempengaruhi atau, yang menjadi, sebab, perubahannya, atau timbulnya variabel, dependen, (terikat). Variabel, independen, dalam, penelitian, ini adalah, partisipasi, anggaran (X_1) dan, asimetri, informasi (X_2).

a. Partisipasi Anggaran (X_1)

1) Definisi Konseptual

Partisipasi anggaran, merupakan, suatu, proses, pengambilan keputusan, bersama, oleh dua, bagian atau, lebih pihak, dimana keputusan, tersebut, akan, memiliki, dampak, masa, depan, terhadap mereka, yang, membuatnya (Tenriwaru, 2015)

2) Definisi Operasional

Partisipasi anggaran, merupakan sebuah, proses yang menggambarkan, individu-individu, terlibat, dalam, penyusunan anggaran, dan, mempunyai, pengaruh, terhadap, target, anggaran dan perlunya, penghargaan, atas pencapaian, target, anggaran tersebut. Partisipasi, penganggaran, memberikan, beberapa kesempatan, kepada, para, manajer, bawah, dan, menengah, untuk meminimalisir kemungkinan, terjadinya, *budget slack*, meliputi (Alfebriano, 2013):

- a) Keikutsertaan, penyusunan anggaran
- b) Penilaian, anggaran
- c) Permintaan, pendapat tentang anggaran
- d) Pengaruh, dalam anggaran
- e) Pentingnya, kontribusi penganggaran
- f) Keterlibatan, penyampaian pendapat

b. Asimetri Informasi (X_2)

1) Definisi Konseptual

Asimetri, informasi, adalah kondisi, yang menunjukkan sebagian investor mempunyai, informasi, dan, yang lainnya tidak memiliki Jogiyanto (2010:387).

2) Definisi Operasional

Asimetri informasi, merupakan, ketidakseimbangan, informasi yang dimiliki, bawahan dengan, informasi yang dimiliki, atasan mengenai suatu unit tanggung, jawab pada sebuah organisasi. Terdapat beberapa indikator, yang digunakan, untuk, mengukur asimetri Informasi (Kusniawati, 2017), yaitu meliputi:

- a) Memiliki, informasi, yang lebih baik terhadap bidang pertanggung jawabannya
- b) Memiliki, informasi, yang lebih baik mengenai biaya yang dibutuhkan organisasi
- c) Memiliki, informasi, yang lebih baik mengenai kinerja potensial
- d) Informasi, dibutuhkan, sesuai dengan kebutuhan
- e) Pemberian,, informasi pada saat proses penyusunan anggaran
- f) Memiliki, informasi, yang lebih baik mengenai apa yang dapat dicapai

Jika disimpulkan, maka, operasionalisasi, variabel, dapat dilihat pada Tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III 1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Partisipasi Anggaran (Alfebriano, 2013)	a. Keikutsertaan, penyusunan anggaran b. Penilaian anggaran c. Permintaan, pendapat tentang anggaran d. Pengaruh dalam anggaran e. Pentingnya, kontribusi penganggaran f. Keterlibatan, penyampaian pendapat	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12
2.	Asimetri Informasi (Kusniawati, 2017)	a. Memiliki, informasi yang lebih baik terhadap bidang pertanggung jawabannya b. Memiliki, informasi yang lebih baik mengenai biaya yang dibutuhkan organisasi c. Memiliki, informasi yang lebih baik mengenai, kinerja potensial d. Informasi, dibutuhkan sesuai dengan, kebutuhan e. Pemberian, informasi pada saat proses penyusunan, anggaran f. Memiliki, informasi yang lebih baik mengenai, apa yang dapat dicapai	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12
3.	<i>Budgetary Slack</i> (Karsam, 2013:33)	a. Standar anggaran, b. Kepastian, terlaksananya, anggaran c. Efisiensi, anggaran d. Tanggung, jawab, anggaran e. Target yang harus, di capai f. Kesulitan, pencapaian, anggaran	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12

Sumber: Sumber data diolah peneliti (2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik, pengumpulan, data primer, dalam, penelitian ini, dilakukan, dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner, merupakan, teknik pengumpulan, data yang, dilakukan, dengan, memberi, seperangkat, pertanyaan, atau, pernyataan tertulis, kepada, responden, untuk, dijawabnya (Sugiyono, 2014:142). Kuesioner tersebut, diberikan, kepada, karyawan, level manajer, dan karyawan yang ikut terlibat, dalam penyusunan, anggaran, pada, perusahaan PT Cipta Krida Bahari untuk, diisi dan, diambil kembali oleh peneliti.

Instrumen, penelitian` adalah` alat pengumpul` data` yang` berupa` pedoman observasi, diuji` coba terlebih` dahulu` untuk` mengamati` perilaku subyek sampel` yang` komparabel` dan` prosedur, yang` terstandar` sebelum digunakan` untuk mengumpulkan data penelitian, yang` sesungguhnya (Taniredja dan Mustafidah, 2012). Instrumen` yang` dipakai` dalam` penelitian ini adalah angket (kuesioner). Kuesioner ini` berisi` daftar` pertanyaan, dan responden` diminta` memilih salah` satu` jawaban` yang` tersedia. Kuesioner, atau angket mengacu` pada variabel` bebas (partisipasi anggaran` dan asimetri informasi) dan variabel` terikat (*budget slack*) yang` menggunakan` skala` sikap model likert.

Skala yang digunakan terdiri dari 5 rincian yaitu :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Data penelitian, tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan, untuk pengumpulan data penelitian tidak memiliki *reliability* atau tingkat keandalan dan *validitas*, atau tingkat kesahihan yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing, menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Meskipun instrumen dalam penelitian ini telah digunakan dalam penelitian, sebelumnya yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, namun instrumen, ini harus tetap diuji sebelum digunakan kembali.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesa, uji autokorelasi tidak digunakan karena penelitian ini tidak ada runtutan waktu. Pengolahan data dalam penelitian, ini menggunakan program SPSS 22. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis, data adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji tersebut dilakukan agar pengukuran data yang dilakukan diyakini dapat memberikan hasil dengan tingkat kepercayaan yang tinggi

a. Uji Validitas

Menurut Jogiyanto (2004:120), uji validitas` menunjukkan seberapa jauh` suatu tes` atau satu, set` dari` operasi-operasi mengukur` apa` yang harus diukur. Uji validitas` digunakan` untuk mengetahui` kemampuan alat` ukur untuk` mengukur` indikator-indikator`, dari objek` penelitian. Uji validitas ini dapat` dilakukan` dengan, menggunakan` program pengolahan` data SPSS 22. Pada` program` SPSS 22 teknik` pengujian yang digunakan` untuk pengujian` validitas` adalah, *Corelation Pearson*. Suatu instrumen` dinyatakan, *valid* apabila koefisien r_{hitung} lebih` besar` dibandingkan` koefisien` korelasi` r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2008:25), uji, realibilitas digunakan` untuk mengetahui, konsistensi` alat ukur, apakah` pengukuran` yang digunakan` dapat diandalkan` dan tetap, konsisten` jika pengukuran` tersebut` diulang. Uji` realibilitas, menunjukkan` sejauh` mana` suatu hasil pengukuran dapat dipercaya artinya, pengukuran` tersebut` relatif konsisten` jika dilakukan` pengukuran` berulang. Uji, realibilitas` dilakukan` dengan menggunakan` rumus` *Cronbach's alpha*. Koefisien` *Cronbach's alpha* yang` lebih besar` dari` nilai`  $r_{\text{tabel}}$  disebut reliabel. Ada` juga yang berpendapat` bahwa` dikatakan` reliabel` apabila koefisien *alpha* lebih besar` dari` 0,70. Hal` ini` menunjukkan` keandalan`

instrumen. Selain itu, *Cronbach's alpha* yang semakin mendekati, angka 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

2. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standa deviasi (*deviation standard*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2016).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau, lebih pada model regresi, terjadi hubungan linier yang sempurna, atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan, yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah, heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari unstandardized residual sebagai variabel dependen, dengan variabel bebas. Syarat, model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel bebas $> 0,05$.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis, regresi linier yang digunakan adalah, analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui, pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan.

Y	= <i>Budget Slack</i>
X1	= Partisipasi Anggaran
X2	= Asimetri Informasi
A	= Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen. Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted- R^2*), karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi

b. Uji t

Uji t digunakan, untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara variabel independen ($X_1, X_2, \dots$) secara masing-masing terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dapat dilakukan melalui nilai signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Menurut Ghazali (2011) ketentuan dalam pengujian ini adalah:

a. H_0 diterima, jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($\alpha = 5\%$)

b. H_0 ditolak, jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($\alpha = 5\%$)

Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$, maka H_a diterima.